

5. PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan dan signifikansi dari variabel nilai tukar, pendapatan negara importir/PDB negara importir yaitu Inggris, harga teh internasional, serta harga barang pengganti/substitusi yaitu kopi terhadap volume ekspor teh Indonesia pada tahun 2001-2017. Hasil penelitian dilakukan melalui teknik analisis regresi dengan persamaan logaritma, hasilnya adalah sebagai berikut:

Volume ekspor teh Indonesia ke Negara Inggris pada tahun 2001-2017 cenderung mengalami penurunan meskipun pada tahun 2001-2006 volume ekspor teh Indonesia ke Inggris cenderung mengalami peningkatan. Akan tetapi volume ekspor teh Indonesia ke Negara Inggris mengalami penurunan yang drastis pada masa tahun 2006-2017 yang disebabkan karena adanya krisis Amerika, krisis Eropa, perubahan selera dan gaya hidup konsumennya pada era tersebut. Selain itu faktor lain yang menyebabkan penurunan volume ekspor teh Indonesia ke Inggris disebabkan oleh faktor produksi yaitu luas lahan yang menyusut sehingga hasil produksi teh rendah. Hal tersebut menyebabkan teh yang dapat ditawarkan kepada negara importir akan semakin rendah. Sehingga faktor tersebut dapat menurunkan volume ekspor teh Indonesia ke Inggris.

Nilai tukar memiliki korelasi negatif dan signifikan terhadap volume ekspor teh Indonesia ke Inggris. Hasil regresi tersebut sudah sesuai dengan harapan penelitian dimana nilai tukar memiliki hubungan negatif terhadap volume ekspor teh Indonesia. Menurut Kepala Perwakilan Bank Indonesia Kepulauan Bangka Belitung, Tantan Heroika S. (tribunnews.com, 2018), nilai tukar mata uang memegang peranan penting dalam perdagangan antar negara, karena hampir sebagian besar negara-negara di dunia saat ini terlibat dalam aktivitas ekonomi pasar bebas (ekspor-impor). Adanya hasil negatif menunjukkan bahwa nilai tukar mengalami depresiasi.

PDB per kapita Inggris memiliki korelasi negatif dan signifikan terhadap volume ekspor teh Indonesia. Hasil regresi tersebut tidak sesuai dengan harapan penelitian dimana seharusnya PDB per kapita riil Inggris berpengaruh positif terhadap volume ekspor teh Indonesia ke Inggris. Adanya hasil negatif mencerminkan, ketika PDB per kapita riil Inggris naik maka volume ekspor teh Indonesia akan mengalami penurunan. Seharusnya jika PDB per kapita riil Inggris naik maka volume ekspor teh Indonesia juga ikut naik. Kemungkinan hal ini terjadi disebabkan oleh standard premiumisasi produk teh Indonesia yang menurun pada periode tersebut dimana dengan menurunnya kualitas dari teh Indonesia membuat Inggris mencari negara produsen teh yang lebih berkualitas

(Atase Perdagangan London, 2013). Hal tersebut terlihat dari data International Trade Centre dimana pada tahun 2008-2012 Inggris banyak mengimpor teh dari negara lain seperti ke negara Kenya yang pada masa itu terus meningkat tetapi impor teh ke Indonesia mengalami penurunan. Menurut Ketua Umum Dewan Teh Indonesia, Bambang Murtioso (kontan.co.id, 2018), kosumen yang memiliki daya beli semakin membaik pun menginginkan teh spesial yang dinamakan *Specialty Tea*. Menurutnya, pada sisi ekspor terjadi perubahan selera dan gaya hidup konsumennya. Bambang menyatakan bahwa negara-negara seperti Inggris, Jerman, Belanda, Rusia dan Timur Tengah lebih antusias terhadap gaya hidup sehat saat ini.

Harga teh internasional memiliki korelasi negatif dan signifikan terhadap volume ekspor teh Indonesia. Hasil regresi tersebut sesuai dengan harapan penelitian yang berdasarkan hukum permintaan, menjelaskan bahwa makin rendah harga suatu barang maka semakin banyak permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya, jika semakin tinggi harga suatu barang maka semakin sedikit permintaan terhadap barang tersebut. Hal ini juga sesuai dengan data yang didapat dari *International Trade Centre* dimana *trend* perkembangan volume ekspor teh Indonesia ke Inggris cenderung mengalami penurunan pada saat harga teh mengalami kenaikan pada periode tersebut.

Harga kopi internasional memiliki korelasi positif tetapi tidak signifikan terhadap volume ekspor teh Indonesia ke Inggris. Hasil regresi tersebut mencerminkan bahwa ketika terjadi peningkatan ataupun penurunan harga kopi, hal itu tidak akan memengaruhi permintaan akan teh Indonesia ke Inggris. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh budaya minum teh di Inggris yang masih ada hingga kini dan juga selera masyarakat Inggris terhadap teh maupun kopi berbeda-beda. Selera masyarakat tidak dapat diukur karena setiap orang mempunyai selera yang berbeda-beda dan juga kadangkala jika saat ini menyukai sesuatu, besoknya akan berganti lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, P., Rumondor, B. Y., Kusuma, A. C., & Sya'banni, R. E. (2016). Analisis Pengaruh Supply dan Demand Valas Terhadap Nilai Tukar Rupiah. *Working Paper, 2.*
- Anggraini, T. (2017). *Proses dan Manfaat Teh.* (I. Rambe, Ed.) Padang: CV. Rumahkayu Pustaka Utama.
- Bank Indonesia. (2016). *Metadata: Produk Domestik Bruto (PDB).* Divisi Statistik Data Sekunder. Jakarta: Departemen Statistik Bank Indonesia.
- BBC Indonesia. (2012, Januari 4). *Pertumbuhan turun akibat krisis utang Eropa.* Retrieved Mei 7, 2019, from bbc: https://www.bbc.com/indonesia/laporan_khusus/2012/01/120103_investmentbreak
- Chadir, M. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ekspor Teh Indonesia Ke Negara Inggris 1979-2012. *Economics Development Analysis Journal, 4(3)*, 292-300.
- Chang, K. (2015). *World Tea Production and Trade Current and Future Development.* Rome: Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- Chaprilia, A., & Yuliawati. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Ekspor Teh PTPN IX, Jawa Tengah. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis, 14(2)*, 167-175.
- Desyana, C. (2008, Agustus 8). *Ekspor Teh Indonesia Turun.* Retrieved Juni 9, 2019, from tempo.co: <https://bisnis.tempo.co/read/131244/ekspor-teh-indonesia-turun>
- Detikcom. (2015, Januari 5). *Rupiah Masuk 'Grup Mata Uang Melemah' Selama 2011.* Retrieved Mei 10, 2019, from detikfinance: <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-1807201/rupiah-masuk-grup-mata-uang-melemah-selama-2011>
- Dungkal, A., & Ferdiansyah, E. (2014, November 5). *Pengaruh Harga Dunia, Ekspor Teh Turun US\$9 Juta.* Retrieved Juni 22, 2019, from investor.id: <https://investor.id/archive/pengaruh-harga-dunia-ekspor-teh-turun-us9-juta>
- Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada. (2016, Juni 15). *Nilai Tukar.* (Fakultas Ekonomika dan Bisnis UGM) Retrieved Maret 13, 2019, from Macroeconomic Dashboard: <https://macroeconomicdashboard.feb.ugm.ac.id/nilai-tukar/>

Farmita, A. R. (2015, Maret 11). *Harga Kopi Turun, Eksportir Ketar-Ketir*. Retrieved Juni 9, 2019, from tempo.co: <https://bisnis.tempo.co/read/649093/harga-kopi-turun-eksportir-ketar-ketir/full&view=ok>

Fikri, A., & Erwindar. (2011, November 17). *Tahun Depan, Harga Teh Dunia Diprediksi Naik*. Retrieved Juni 9, 2019, from tempo.co: <https://bisnis.tempo.co/read/367116/tahun-depan-harga-teh-dunia-diprediksi-naik/full&view=ok>

Ginting, A. M. (2013, Juli). Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Ekspor Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 7(1). Retrieved from <http://www.kemendag.go.id/files/pdf/2014/04/08/-1396957338.pdf>

Harian Analisa. (2018, Januari 15). *Sepuluh Negara Penghasil Teh Terbesar Dunia*. Retrieved Februari 4, 2019, from Harian Analisa Daily: <http://harian.analisadaily.com/aneka/news/sepuluh-negara-penghasil-teh-terbesar-dunia/486178/2018/01/15>

International Trade Centre. (n.d.). *Bilateral trade between Indonesia and United Kingdom Product: 0902 Tea, whether or not flavoured*. Retrieved April 7, 2019, from International Trade Centre: https://www.trademap.org/Bilateral_TS.aspx?nspm=1%7c360%7c%7c826%7c%7c0902%7c%7c4%7c1%7c1%7c2%7c2%7c1%7c1%7c2%7c1

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2013). *Market Intelligence: Peluang Pasar Produk Teh di Inggris Raya*. Atase Perdagangan London. Retrieved Februari 4, 2019, from <http://djpen.kemendag.go.id/membership/data/files/11352-Market-Inteligensi-Produk-Teh-di-Inggris.pdf>

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (n.d.). *Nilai Tukar Mata Uang Asing Terhadap Rupiah*. Retrieved April 22, 2019, from Kementerian Perdagangan Republik Indonesia: <http://www.kemendag.go.id/id/economic-profile/economic-indicators/exchange-rates>

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2009). *Kajian Dinamika dan Proyeksi Ekspor Indonesia ke Beberapa Negara Mitra Dagang Utama*. Retrieved Mei 7, 2019, from <http://www.kemendag.go.id/files/pdf/2014/01/06/DinamikaProyeksi.pdf>

Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (n.d.). *RI Harus Mengubah Pasar Ekspor*. Retrieved Mei 8, 2019, from Kementerian Perindustrian Republik Indonesia: <http://www.kemenperin.go.id/artikel/3460/RI-Harus-Mengubah-Pasar-Ekspor>

Kompas.com. (2008, Februari 5). *Krisis Amerika Berdampak ke Perekonomian Indonesia*. Retrieved April 15, 2019, from Kompas.com: <https://ekonomi.kompas.com/read/2008/02/05/15360850/krisis.amerika.berdampak.ke.perekonomian.indonesia>

Lubis, A. D. (n.d.). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Ekspor Indonesia. Retrieved Juni 10, 2019, from <http://www.kemendag.go.id/files/pdf/2013/04/25-1366874912.pdf>

Lukman. (2012, Oktober). Pengaruh Harga dan Faktor Eksternal Terhadap Permintaan Ekspor Kopi di Indonesia. *Signifikan*, 1(2), 109-126.

Malhotra, N., & Kumari, D. (2015). Determinants of Exports in Major Asian Economies. *Journal of International Economics*, 6(2), 99-110.

Mejaya, A. S., Fanani, D., & Mawardi, M. K. (2016, Juni). Pengaruh Produksi, Harga Internasional, dan Nilai Tukar Terhadap Volume Ekspor (Studi pada Ekspor Global Teh Indonesia Periode Tahun 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 35(2), 20-29.

Novalius, F. (2016, November 21). *Indonesia Jadi 7 Negara Eksportir Teh Terbesar Dunia*. Retrieved Februari 26, 2019, from Oke Finance: <https://economy.okezone.com/read/2016/11/21/320/1546793/indonesia-jadi-7-negara-eksportir-teh-terbesar-dunia>

Palistian, Y. (Ed.). (2018, Agustus 10). *Bank Indonesia Ungkap Sejumlah Faktor yang Mempengaruhi Nilai Tukar Rupiah*. Retrieved Juni 10, 2019, from bangkapos.com: <https://bangka.tribunnews.com/2018/08/10/bank-indonesia-ungkap-sejumlah-faktor-yang-mempengaruhi-nilai-tukar-rupiah>

Purwanto, D. (2013, Januari 14). *Empat Sebab Nilai Tukar Rupiah Melemah*. Retrieved Mei 28, 2019, from kompas.com: <https://ekonomi.kompas.com/read/2013/01/14/0245050/empat.sebab.nilai.tukar.rupiah.melemah>

- Putera, A. D. (2018, September 19). *Ini Penjelasan Mengapa Amerika Serikat Bisa Memengaruhi Rupiah*. Retrieved Mei 28, 2019, from kompas.com: <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/09/19/151600126/ini-penjelasan-mengapa-amerika-serikat-bisa-memengaruhi-rupiah>
- Putong, I. (2013). *Economics: Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rafie, B. T. (2018, Juni 29). *Dewan Teh Indonesia curhat mengenai kendala yang dihadapi*. Retrieved Juni 10, 2019, from kontan.co.id: <https://industri.kontan.co.id/news/dewan-teh-indonesia-curhat-mengenai-kendala-yang-dihadapi>
- Satryana, M. H., & Karmini, N. L. (2016, Mei). Analisis Daya Saing Ekspor Teh Indonesia ke Pasar ASEAN Periode 2004-2013. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5(5), 598-613.
- Sevianingsih, Y. E., Yulianto, E., & Pangestuti, E. (2016, November 2). Pengaruh Produksi, Harga Internasional, dan Nilai Tukar Terhadap Volume Ekspor Teh Indonesia (Survey Volume Ekspor Teh Indonesia Periode 2010-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 40, 24-31.
- Sidabalok, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Ekspor Komoditas Teh Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(2), 291-297.
- Simorangkir, I., & Suseno. (2004). Sistem dan Nilai Kebijakan Nilai Tukar. *Seri Kebanksentralan*(12). Retrieved Maret 20, 2019, from <https://www.bi.go.id/id/publikasi/seri-kebanksentralan/Pages/Sistem-dan-Nilai-kebijakan-Nilai-Tukar.aspx>
- Sukirno, S. (2016). *Makroekonomi Teori Pengantar* (31 ed.). Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Syarifah, F. (2013, November 14). *Yang Unik dari Tradisi Minum Teh di Inggris*. Retrieved Februari 20, 2019, from Liputan 6: <https://www.liputan6.com/health/read/745888/yang-unik-dari-tradisi-minum-teh-di-inggris>
- Syarifuddin, D. (2015). Konsep, Dinamika, dan Respon Kebijakan Nilai Tukar di Indonesia. *Seri Kebanksentralan*(24). Retrieved Maret 13, 2019, from <https://www.bi.go.id/id/publikasi/seri-kebanksentralan/Pages/Konsep-Dinamika-dan-Respon-Kebijakan-NIlai-Tukar-di-Indonesia.aspx>

Teresia, A. (2012, Desember 27). *2013, Sawit, Kopi, Kakao dan Teh Jadi Unggulan*.

Retrieved Februari 5, 2019, from tempo.co:
<https://bisnis.tempo.co/read/450703/2013-sawit-kopi-kakao-dan-teh-jadi-unggulan>

Thionita, V. (2018, Juni 12). *Definisi Kurs Adalah*. Retrieved Februari 20, 2019, from Finansialku.com: <https://www.finansialku.com/definisi-kurs-adalah/>

Todshki, N. E., & Ranjbaraki, A. (2016). The Impact of Major Macroeconomic Variables on Iran's Steel Import and Export. *Procedia Economics and Finance*, 36, 390 – 398.

Ulum, M. (2007). *Statistik Teh Indonesia 2007*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

Wardani, N. W., & Sudirman, W. (2014, Januari). Pengaruh Harga, Produksi, Luas Lahan dan Kurs Dollar Amerika Serikat Terhadap Volume Ekspor Teh Indonesia Serta Daya Saingnya Periode 2000-2012. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 4(1), 1-11.

World Bank Group. (n.d.). *GDP per capita (constant 2010 US\$)*. Retrieved Mei 7, 2019, from The World Bank: <https://data.worldbank.org/indicator/NY.GDP.PCAP.KD?locations=GB>

World Bank Group. (n.d.). *World Bank Commodity Price Data (The Pink Sheet)*. Retrieved Maret 26, 2019, from pubdocs.worldbank.org/en/226371486076391711/CMO-Historical-Data-Annual.xlsx

Zakariya, M. L., Musadieq, M. A., & Sulasmiyati, S. (2016, November). Pengaruh Produksi, Harga, dan Nilai Tukar Terhadap Volume Eskpor (Studi pada Volume Ekspor Biji Kakao Indonesia Periode Januari 2010-Desember 2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 40(2), 139-145.

Zakariyah, M. Y., Anindita, R., & Baladina, N. (2014). Analisis Daya Saing Teh Indonesia di Pasar Internasional. *AGRIMETA: Jurnal Pertanian Berbasis Keseimbangan Ekosistem*, 29-37.

Zikria, R. (2016). *Outlook Teh: Komoditas Pertanian Subsektor Perkebunan*. (L. Nuryati, & A. Yasin, Eds.) Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian: Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian.